

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini mengambil kesimpulan:

1. Bentuk perilaku agresif verbal siswa

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, gambaran perilaku Agresif Verbal yang ada di SDN Serang 12 adalah Anjing, Monyet, Tolol, Bacot, dan suka ngeledek orang tua. Bentuk perilaku agresif verbal siswa kelas V yang ditemukan: menghina dan memaki.

2. Upaya guru dalam mengatasi perilaku agresif verbal siswa

Upaya guru dalam mengatasi perilaku agresif kelas V SDN Serang 12 adalah dengan tiga cara, yaitu: menegur, menasehati, dan membuat peraturan yang telah disepakati bersama. Dengan cara ini guru melakukan upaya dalam mengatasi perilaku agresif verbal siswa. Dalam mengatasi perilaku agresif verbal siswa, guru dan orang tua sangat berperan. Orang tua berperan di rumah dan guru berperan di sekolah.

#### **B. Implikasi**

Penelitian mengindikasikan bahwa tindakan agresif verbal dari siswa seringkali termanifestasi baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Fenomena perilaku agresif tersebut muncul dan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal yang terdapat dalam diri siswa dan faktor eksternal, seperti lingkungan pertemanan dan lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, dapat dinyatakan bahwa lingkungan pertemanan dan lingkungan sekolah memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku siswa, mengingat siswa cenderung menghabiskan sebagian besar waktunya bersama teman-teman sebaya.

### **C. Saran/ Rekomendasi**

- 1) Bagi guru, hendaknya memiliki upaya penanganan yang terarah bagi siswa yang berperilaku agresif verbal. Upaya ini perlu dilakukan untuk mencegah siswa agar tidak berkata kasar saat belajar maupun saat bermain dengan teman sebayanya. Guru perlu menemukan upaya yang tepat untuk memberikan pemahaman dan pengertian siswa yang memiliki agresif verbal.
- 2) Bagi orang tua, hendaknya lebih memberikan perhatian yang lebih kepada anak dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak. Orang tua juga perlu memperhatikan ketika anak sedang bermain agar anak tidak salah memilih lingkungan pertemanan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai landasan atau sumber referensi untuk mengeksplorasi lebih rinci mengenai perilaku agresif verbal siswa. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan ini dengan menerapkan pendekatan penelitian yang berbeda, serta mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi perilaku agresif verbal siswa, seperti faktor-faktor lingkungan dalam keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.